

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER  
GENDER BUDGET STATEMENT**

SKPD : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian  
Penduduk Keluarga Berencana Kota Payakumbuh  
TAHUN ANGGARAN : 2024

|                  |   |
|------------------|---|
| Program          | Pencegahan kekerasan terhadap perempuan   |
| Kegiatan         | Advokasi kebijakan dan pendampingan pelayanan perlindungan perempuan  |
| Kode kegiatan    | 2.08.03.2.01  |
| Analisis Situasi | <p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <p>a. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan rapat P2TP2A dengan jumlah peserta anggota 25 P2TP2A, konsultasi terkait pembentukan UPTD beserta studi tiru Ke Pariaman terkait UPTD dan program kegiatan P2TP2A. Kasus kekerasan terhadap Perempuan 14 dan Anak tahun 2022 sebanyak 19 kasus.</p> <p>b. Pada tahun 2023 akan dilaksanakan kegiatan yang sama dengan jumlah peserta rapat P2TP2A dengan jumlah peserta anggota P2TP2A dengan agenda pembentukan pengurus baru P2TP2A</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender.</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>Akses</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya pemahaman masyarakat tentang keberadaan organisasi P2TP2A di Kota Payakumbuh.</li> <li>- Belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam kegiatan sosialisasi P2TP2A</li> </ul> <p>Partisipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak yang terjadi ditengah masyarakat.</li> </ul> <p>Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran lembaga sosial kemasyarakatan belum optimal</li> </ul> <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya wawasan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.</li> </ul> <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih kurangnya kapasitas SDM dalam penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak</li> <li>2. Peran aktif pengurus P2TP2A masih rendah</li> </ol> <p>c. Penyebab External Kesenjangan Gender</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian masyarakat menganggap kekerasan yang dialami adalah aib, sehingga malu untuk melaporkan kasus yang di alaminya.</li> <li>2. Rendahnya kesadaran masyarakat baik didalam keluarga maupun lingkungan untuk melaporkan tindak kekerasan yang terjadi.</li> <li>3. Peran lembaga di masyarakat di Kelurahan masih rendah/kuran.</li> </ol> |
| Rencana Tindak   | <p>Kegiatan:</p> <p>Tujuan : Penurunan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Payakumbuh</p> <p>Aktivitas : Rapat P2TP2A</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan dan mengundang peserta sosialisasi dari unsur Guru SD dan SMP di Kota Payakumbuh</li> <li>2. Menyelenggarakan rapat P2TP2A</li> <li>3. Membuat Laporan Kegiatan</li> </ol> <p>Input :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang nomor 23 tahun 2004</li> <li>2. Narasumber dari Kota Payakumbuh (PNS dan Non PNS)</li> <li>3. Peserta sosialisasi Guru SD dan SMP</li> </ol> <p>Output : Terlaksananya sosialisasi P2TP2A di Kota Payakumbuh</p>   |
| Sumber Dana      | Dana Alokasi Umum – Rp. 6.999.900,-   |
| Outcomes         | Sosialisasi P2TP2A  |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Rumusan kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatnya pemahaman masyarakat bahwa P2TP2A adalah tempat meminta perlindungan bagi perempuan dan anak yang mengalami kekerasan.</li></ul> <p>Indikator Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jumlah peserta yang mengikuti rapati P2TP2A 25 orang</li></ul> |
|--|--|

Payakumbuh, Maret 2023

Kepala DP3AP2KB Kota Payakumbuh



**Drs. H.AH AGUSTION**  
NIP. 19640809 198803 1 002

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER  
GENDER BUDGET STATEMENT**

SKPD : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian  
Penduduk Keluarga Berencana Kota Payakumbuh  
TAHUN : 2024

|                  |  |
|------------------|--|
| Program          | Pelebagaan PUG pada lembaga Pemerintah   |
| Kegiatan         | Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG  |
| Kode kegiatan    | 2.08.02.2.01   |
| Analisis Situasi | <p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)<br/>Jumlah OPD yang ada di Kota Payakumbuh sebanyak 31 OPD pada bulan Februari 2023 telah dilaksanakan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kegiatan Sosialisasi PUG yang diikuti oleh 40 peserta terdiri dari Kepala Perangkat Daerah se Kota Payakumbuh</li> <li>b. Pelatihan PPRG yang diikuti oleh 62 peserta yang terdiri dari Sekretaris Kasubag Program dan Keuangan dari semua OPD yang ada di Kota payakumbuh Kegiatan dilaksanakan oleh DP3AP2KB Kota Payakumbuh dan telah disepakati bahwa semua OPD untuk membuat GAP dan GBS pada RKA Tahun 2020 minimal 2 RKA</li> <li>c. Untuk tahun 2024 penganggaran yang tersedia masih bersifat pagi indikatif sementara (hanger).</li> </ol> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Kesenjangan <ul style="list-style-type: none"> <li>Akses <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya pemahaman peserta dalam kegiatan Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG)</li> <li>- Belum optimalnya pemahaman peserta dalam kegiatan pelatihan PPRG</li> </ul> </li> <li>Partisipasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak semua OPD yang mengikuti kegiatan Sosialisasi PUG dan Pelatihan PPRG</li> </ul> </li> <li>Kontrol <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan kapasitas SDM dalam melakukan PPRG</li> </ul> </li> <li>Manfaat <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurangnya peran OPD dalam menindak lanjuti sosialisasi PUG dan pelatihan PPRG</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>b. Penyebab Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih minimnya pemahaman aparatur terkait dengan Strategi Pengarusutamaan Gender (PUG)</li> <li>- Masih terbatasnya kapasitas SDM dalam melakukan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG)</li> <li>- Keterbatasan data terpilah terkait PPRG</li> <li>- Masih kurangnya peran OPD dalam menindak lanjuti hasil pelatihan</li> </ul> </li> <li>c. Penyebab External Kesenjangan Gender <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan</li> <li>- Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik;</li> <li>- Terbatasnya peran masyarakat dalam Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender.</li> </ul> </li> </ol> |
| Rencana Tindak   | <p>Kegiatan :<br/>Tujuan : Meningkatkan peran kelembagaan dalam strategi PUG dan Implementasi percepatan PPRG</p> <p>Aktivitas :<br/>I. Sosialisasi PUG<br/>1. Menentukan dan mengundang peserta sosialisasi dari 31 OPD se Kota Payakumbuh dan lembaga non pemerintah yang ada di kota</p>  |

|             |  |
|-------------|--|
|             | <p>payakumbuh, Lembaga masyarakat, Perguruan Tinggi dan dunia usaha di Kota Payakumbuh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyelenggarakan Sosialisasi PUG</li> <li>3. Membuat Laporan Kegiatan</li> </ol> <p>Input :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panduan Pengarusutamaan Gender dan Rencana Aksi Daerah(RANDA) Poka PUG Kota Payakumbuh.</li> <li>2. Peserta pelatihan</li> <li>3. Narasumber dari Provinsi dan kota</li> </ol> <p>Output : Terlaksananya sosialisasi PUG di Kota Payakumbuh</p>   |
|             | <p>II. Pelatihan PPRG</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan dan mengundang peserta sosialisasi dari 31 OPD se Kota Payakumbuh dan lembaga non pemerintah yang ada di kota payakumbuh, Lembaga masyarakat, Perguruan Tinggi dan dunia usaha di Kota Payakumbuh</li> <li>2. Menyelenggarakan Pelatihan PPRG</li> <li>3. Membuat Laporan Kegiatan</li> </ol> <p>Input :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panduan Pelatihan PPRG Kota Payakumbuh.</li> <li>2. Peserta pelatihan</li> <li>3. Narasumber dari Provinsi dan Kota</li> </ol> <p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya Pelatihan PPRG di Kota Payakumbuh</li> </ol>  |
| Sumber Dana | Dana Alokasi Umum – Rp. 100.000,-  |
| Outcomes    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi PUG <ul style="list-style-type: none"> <li>Perumusan kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya pemahaman lembaga pemerintah dan non pemerintahan tentang konsep gender, peran kelembagaan dalam penguatan Pengarusutamaan Gender dan RANDA Pokja PUG</li> <li>- Terlaksananya evaluasi PUG</li> </ul> </li> <li>Indikator Kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi PUG 80 orang</li> <li>- Tersedianya dokumen untuk evaluasi PUG</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>2. Pelatihan PPRG <ul style="list-style-type: none"> <li>Rumusan kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya pemahaman peserta dalam penyusunan PPRG</li> </ul> </li> <li>Indikator Kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan 60 orang</li> <li>- Tersedianya dokumen Penganggaran yang Responsif Gender (GAP dan GBS) di semua OPD</li> </ul> </li> </ul> </li> </ol> |

Payakumbuh, Maret 2023

Kepala DP3AP2KB Kota Payakumbuh



**Drs. H.AH AGUSTION**

NIP. 19640809 198803 1 002